

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi ialah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan. Globalisasi diartikan sebagai proses yang menghasilkan dunia tunggal (Setiadi, 2011). Globalisasi memiliki dampak yang besar terhadap teknologi, karena salah satu dampak dari terjadinya globalisasi adalah majunya teknologi dan terus berkembang menjadi canggih.

Era globalisasi membawa perkembangan teknologi menjadi berkembang secara pesat, sehingga mengakibatkan munculnya berbagai macam media sosial yang memiliki fitur berbeda-beda. Pada era perkembangan teknologi, gadget tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Perkembangan teknologi mendorong peradaban manusia menjadi lebih maju. Saat ini, karena kemajuan teknologi muncul berbagai media sosial yang membantu seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain. Apabila dulu untuk bertukar kabar harus melalui surat, maka sekarang bisa melalui media sosial. Media sosial menjadi fasilitas bagi manusia dalam bertukar informasi melalui tulisan, gambar, video dan audio antar satu manusia dengan manusia yang lainnya (Kotler dan Keller 2012). Dengan adanya media sosial tersebut maka memudahkan manusia untuk bertukar kabar dan berita serta mencari hiburan yang terupdate dimasa kini.

Salah satu media sosial yang saat ini sedang terkenal di kalangan masyarakat bahkan anak-anak adalah Tiktok. Dalam aplikasi Tiktok penggunanya bisa mengasah kreativitas, melihat berbagai macam video yang dibuat orang lain dan sebagai hiburan dikala bosan. Pengguna aplikasi Tiktok juga dapat berinteraksi langsung dengan memanfaatkan fitur seperti komentar, suka, share, dan menyimpan video yang disediakan di aplikasi ini. Selain itu aplikasi ini sangat menarik karena penggunanya bisa membuat video berdurasi panjang maupun pendek dengan macam-macam lagu dan filter yang bisa dipilih sesuai keinginan. Aplikasi ini telah diunduh lebih dari 500 juta pengguna di seluruh

dunia dan mendapatkan rating 4,5/5,0 dari 15 juta ulasan (dilansir melalui playstore pada 18 Januari 2023)

Hal ini bermula ketika pandemi datang sehingga para siswa memiliki banyak waktu luang dirumah dan melakukan hal-hal yang monoton hingga menjadikannya merasa bosan. Anak pada usia SD masih sangat rentan untuk terkontaminasi hal-hal buruk yang ada di media sosial. Mereka masih belum bisa menyaring hal baik dan buruk yang terdapat di aplikasi Tik-Tok. Anak seusia mereka juga mudah penasaran dengan suatu hal. Dilansir dari situs resmi Kominfo, pada 3 Juli 2018 aplikasi Tiktok sempat diblokir sementara oleh Kominfo karena banyak pelanggaran konten yang ada di aplikasi Tiktok seperti pornografi, kebencian agama, dan lain-lain. Selain itu pemblokiran Tiktok juga didasarkan pada kekhawatiran terhadap akses yang dilakukan anak-anak. Karena akses yang mudah serta banyak video yang tidak pantas, ditakutkan akan memberikan dampak negatif pada anak-anak (Adisaputra, Budyartati, dan HS 2020).

Lemahnya pengawasan orang tua terhadap anak turut memberi andil masuknya efek negatif dari media sosial kepada anak. Apabila orang tua tidak melakukan pengawasan yang ketat terhadap penggunaan media sosial anak, bukan tidak mungkin anak akan mengakses sesuatu yang tidak pantas untuk dilihat anak seusia mereka. Lemahnya pengawasan orang tua juga berdampak pada ketergantungan anak bermain gadget. Anak yang dilepas bermain gadget tanpa pengawasan biasanya lupa waktu dan sering mengabaikan kewajiban mereka (Adisaputra, Budyartati, dan HS 2020). Karena itu diperlukan upaya dari orang sekitar untuk menghindari dampak negatif yang bisa saja muncul karena sosial media. Upaya yang bisa dilakukan pun bermacam-macam dan tergantung situasi, kondisi dan lingkungan sekitar anak. Salah satu contoh kasus yang mencerminkan kurangnya perilaku tidak baik dalam media sosial Tiktok adalah seperti yang dikutip pada liputan6.com pada 24 Mei 2021 dimana terdapat seorang wanita yang berjoget dengan heboh pada acara pernikahan yang sedang ia hadiri. Wanita tersebut berjoget di atas panggung tepat di hadapan pengantin yang sedang

bergantian menyalami para tamu undangan lainnya. Perilaku yang diberitakan adalah contoh dari perilaku yang tidak memiliki sopan santun, karena perilaku yang tidak sesuai dengan adat istiadat yang seharusnya berlaku.

Dari hasil pengamatan yang sudah dilakukan di aplikasi Tiktok pada November 2022, sudah banyak contoh pada aplikasi Tiktok bahwa anak-anak membuat karya video yang tidak sesuai dengan perkembangan usia mereka. Biasanya konten tersebut bertemakan cinta yang seharusnya tidak sesuai dengan usia mereka. Anak pada usia SD seharusnya mencari hiburan dengan cara bermain bersama teman-teman dan keluarga, mengeksplor lingkungan dan mengalihkan rasa penasaran tersebut ke hal yang bermanfaat.

Selain mengamati aplikasi tiktok, peneliti juga melakukan observasi pra penelitian di SD N 1 Larikrejo pada tanggal 16 Januari 2023. Berdasarkan pengamatan awal peneliti, dampak dari penggunaan media sosial dikalangan anak sekolah dasar semakin banyak para anak yang menggunakan bahasa yang tidak sewajarnya mereka gunakan yang ditujukan kepada lawan bicaranya yang tidak mereka sukai, bahkan perilaku terhadap orang yang lebih tua dari merekapun tidak ada, seperti kepada guru dan para pegawai. Meskipun guru telah memberikan nasehat serta teguran untuk memperbaiki sikap sopan dan santun akan tetapi perilaku tersebut terus saja berulang-ulang.

Dampak media sosial khususnya pada aplikasi Tiktok terhadap siswa ini sangat pantas menjadi pekerjaan rumah untuk orang tua dan guru, baiknya orang tua dan guru lebih banyak memperhatikan perilaku dan tata bahasa anak ketika dirumah maupun disekolah. Siswa banyak yang menganggap dengan ikut serta dalam pembuatan video tiktok mereka akan mendapatkan popularitas (Madhani, Sari, dan Shaleh 2021). Peneliti menyimpulkan bahwa mengawasi anak dalam bermain sosial media merupakan hal yang sangat penting, bila perlu dalam bermain gadget dalam seminggu dijadwalkan hanya ketika hari libur saja. Hal ini dimaksudkan untuk mengantisipasi siswa agar tidak melakukan hal-hal yang tidak pantas dimasa kini dan nanti serta membuatnya menjadi manusia yang lebih disiplin dan memiliki perilaku yang baik.

Agar terlihat orientasi dan kebaruan penelitian yang akan dilakukan berikut disajikan beberapa penelitian terkait yang telah dilakukan oleh orang lain. Penelitian yang dilakukan oleh Fadhlizha (2020) dengan judul Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok, menggunakan perspektif konstruksionis sosial dan teori interaksionisme, hasilnya bahwa penggunaan sosial media TikTok oleh Generasi Z mampu mengembangkan suatu makna dan sense of self akibat dari interaksi sosial yang konstan sesama pengguna. Dengan adanya interaksi sosial, masing-masing pengguna akan menerjemahkannya sesuai dengan nilai-nilai yang mereka anut, lalu dari adanya pertukaran perspektif tersebut muncullah berbagai realitas dalam hidupnya. Karena masing-masing pengguna atau individu merupakan makhluk yang unik. Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2022) dengan judul Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Remaja Pada Era Globalisasi, merupakan penelitian kualitatif berjenis studi dokumen, hasilnya bahwa pengguna Tik Tok saat ini sudah sangat banyak di Indonesia, hampir seluruh masyarakat Indonesia memiliki aplikasi tersebut di ponsel masing-masing, dan tidak sedikit remaja yang menggunakan aplikasi tersebut, meskipun terdapat banyak konten Tik Tok yang bermanfaat bagi masyarakat, namun banyak juga konten yang menyimpang dan memberikan pengaruh yang buruk bagi masyarakat terkhusus remaja yang masih dalam tahap berkembang baik dalam segi pemikiran maupun dalam segi kehidupan sosialnya.berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Wafiq (2022) dengan judul Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Sulamul Ulum Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau, merupakan penelitian kualitatif dengan memperoleh hasil bahwa dampak yang didapatkan dalam penggunaan aplikasi tiktok terhadap perkembangan sosial emosional anak yaitu, mengubah sikap seseorang itu menjadi tidak baik dan baik, yaitu contohnya anak sering marahmarah saat ditegur atau dilarang ketika sedang membuat vidio tersebut, membuat anak lalai akan smarphone dalam membuat vidio hingga anak lupa akan sholat dan waktu belajar, membuat anak tidak menghormati orang yang lebih dewasa ataupun sesame teman, membuat anak tidak disiplin, membuat anak tidak

lebih dewasa, membuat anak tidak sadar dalam membuat sebuah video yang berkonten tidak baik. Dan anak juga lebih aktif dalam hal-hal yang dilihat, anak juga lebih cenderung senang dalam melakukan sesuatu, membuat perkembangan motorik anak berkembang, dan membuat anak jadi lebih gampang berbaur dan berinteraksi kepada sesama teman dan orang sekitar.

Meskipun telah banyak penelitian yang terkait dengan tiktok, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di desa Larikrejo dengan mengambil kelebihan dan memperdalamnya. Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, pada akhirnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Analisis Perilaku Pada Siswa Pengguna Media Sosial Tiktok di SD Negeri 1 Larikrejo”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Bagaimana perilaku anak pengguna media sosial Tiktok ketika berada di lingkungan keluarga?
2. Bagaimana peran orang tua dan guru dalam mengatasi anak pengguna media sosial Tiktok?
3. Apa dampak penggunaan media sosial Tiktok terhadap anak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perilaku anak pengguna media sosial Tiktok ketika berada di lingkungan keluarga
2. Mendeskripsikan peran orangtua dan guru dalam mengatasi anak pengguna media sosial Tiktok
3. Menganalisis dampak penggunaan media sosial Tiktok terhadap anak

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1) Manfaat teoritis

Dalam hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan mengenai perilaku pada siswa pengguna media sosial Tiktok.

2) Manfaat praktis

Diharapkan peneliti dapat menambah wawasan tentang media sosial Tiktok agar dapat menyebarluaskan pengetahuan tentang media sosial Tiktok ini. Dan diharapkan peneliti dapat mengetahui dan memahami seberapa besar pengaruh dari media sosial Tiktok tersebut terhadap perilaku siswa pengguna Tiktok.